

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode wawancara dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dagusibu obat kortikosteroid di masyarakat yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Populasi dalam penelitian ini seluruh penduduk yang berada di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung dengan jumlah penduduknya sebesar 14.088 jiwa dan ada 2.927 kepala keluarga (KK).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk yang berada di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung yang memiliki obat kortikosteroid dirumahnya dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Keluarga yang bersedia menjadi responden,
- 2) Keluarga yang dapat berkomunikasi secara verbal,
- 3) Keluarga yang memiliki obat kortikosteroid di rumahnya,
- 4) Keluarga yang menyelesaikan wawancara.
- 5) Berdomisili di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Keluarga yang tidak bersedia menjadi responden
2. Keluarga yang tidak memiliki obat kortikosteroid dirumahnya
3. Keluarga yang tidak menyelesaikan wawancara

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan anggita T, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1)

Perhitungan sampel:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{2927}{1 + 2927(0,1)^2} = 99,96 \text{ orang} \approx 100 \text{ orang}$$

Lingkungan yang terdapat di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur terdapat 3 Lingkungan dengan jumlah 2.927 KK, yaitu Lingkungan 1 terdapat 1.171 KK, Lingkungan 2 terdapat 870 KK, Lingkungan 3 terdapat 886 (KK), maka perhitungan sampel untuk tiap lingkungan di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur adalah:

$$\text{LK 1: } \frac{886}{2.927} \times 100 = 30 \text{ KK}$$

$$\text{LK 2: } \frac{870}{2.927} \times 100 = 30 \text{ KK}$$

$$\text{LK 3: } \frac{1.171}{2.927} \times 100 = 40 \text{ KK}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara *quantum* atau jatah sesuai dengan kebutuhan kemudian *quantum* tersebut dijadikan sebagai dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:125).

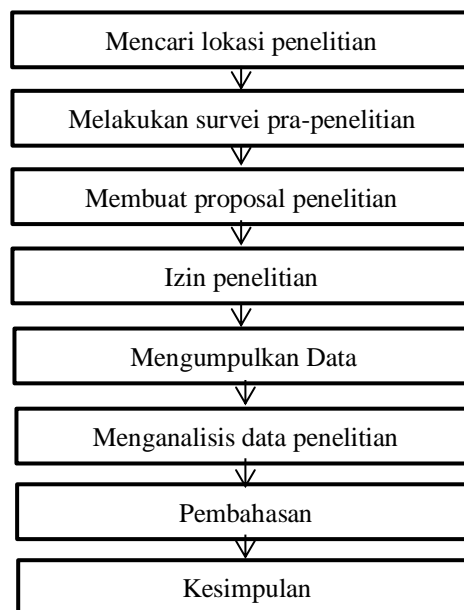
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilingkungan masyarakat Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur dengan waktu penelitian pada bulan Mei–Juni 2023.

D. Pengumpulan Data

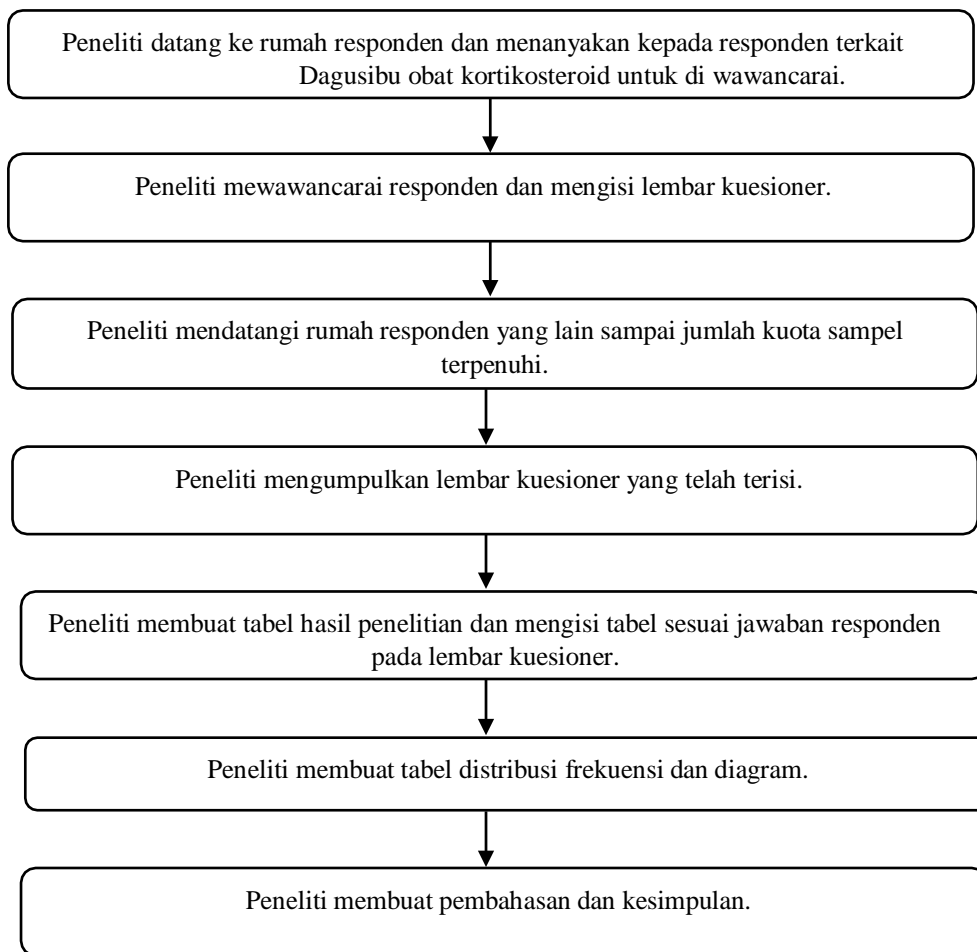
Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yaitu mengisi lembar kuisisioner wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Dengan alat ukur kuisisioner untuk mencatat hasil persentase data primer mengenai Gambaran DAGUSIBU (DAPatkan, GUNakan, SIMpan dan BUang) Obat Kortikosteroid di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

E. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian.

F. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian.

G. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak di komputer (Notoadmodjo, 2018).

a. *Editing*

Hasil kuisioner yang diperoleh dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu proses pemeriksaan kembali kelengkapan isi jawaban kuisioner. Apabila lembar pengisian kuisioner tidak lengkap, maka dilakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Setelah semua data kuesioner didapat diberi kode yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis, misalnya jenis kelamin yaitu, 1= laki-laki, 2= Perempuan, tingkat pendidikan yaitu, 1= SD, 2= SMP, 3= SMA, 4= Perguruan Tinggi, pekerjaan yaitu, 1= IRT (Ibu Rumah Tangga), 2= Swasta, 3= PNS. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data. (Masturoh dan anggita T, 2018).

c. *Entry Data*

Data yang telah selesai melalui proses *editing* dan melalui proses *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer yaitu Microsoft excel dan SPSS (Masturoh dan Anggita T, 2018).

d. *Tabulating*

Setelah data melalui proses *entry*, hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam pemahaman (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning Data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik, maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dilakukan proses pemasukan data ke dalam program komputer yaitu SPSS, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan proses *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Masturoh dan Anggita T, 2018).

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis yang menjelaskan setiap tujuan penelitian. Analisis ini umumnya menghasilkan persentase dari setiap tujuan penelitiannya (Notoatmodjo, 2012: 182). Jika skor atau nilai responden 76-100% dikategorikan baik, 56-75% dikategorikan cukup, dan <55% di kategorikan kurang.

Sistem penilaian kuisisioner berdasarkan jawaban responden:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Jumlah skor jawaban responden

N : Jumlah total skor keseluruhan responden

100% : Konstanta

Data yang dianalisis yaitu:

1. Frekuensi dan proporsi responden yang menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan karakteristik Sosio-demografi diantaranya jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Responden berdasarkan karakteristik Sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2. Frekuensi dan proporsi responden yang menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan karakteristik Sosio-demografi diantaranya jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Responden berdasarkan nama zat aktif obat kortikosteroid}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

3. Frekuensi dan proporsi responden mengenai Cara dan Tempat responden mendapatkan obat kortikosteroid

a) Cara responden mendapatkan obat kortikosteroid

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Responden berdasarkan Cara mendapatkan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b) Tempat responden mendapatkan obat kortikosteroid

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Responden berdasarkan Tempat mendapatkan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

4. Frekuensi dan proporsi responden mengenai Cara responden menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan indikasi obat kortikosteroid, aturan pakai obat, lama penggunaan obat, dan efek samping obat kortikosteroid

a) Cara responden menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan Indikasi Obat Kortikosteroid

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden menggunakan obat berdasarkan indikasi obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b) Cara responden menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan Aturan Pakai Obat kortikosteroid

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden menggunakan obat berdasarkan Aturan Pakai}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

c) Cara responden menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan Aturan Pakai Obat kortikosteroid

$$\frac{\text{Jumlah responden menggunakan obat berdasarkan Lama Penggunaan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

d) Cara responden menggunakan obat kortikosteroid berdasarkan Aturan Pakai Obat kortikosteroid

$$\frac{\text{Jumlah responden menggunakan obat berdasarkan Efek Samping Obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

5. Frekuensi dan proporsi responden mengenai cara dan tempat menyimpan obat kortikosteroid

a) Cara menyimpan obat kortikosteroid

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan cara menyimpan obat kortikosteroid}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

b) Tempat menyimpan obat kortikosteroid

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan tempat menyimpan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

Status obat kortikosteroid yang disimpan di rumah tangga

Rumus:

c) $\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan status obat yang disimpan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

Jumlah item obat yang disimpan di rumah tangga

Rumus:

d) $\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan Jumlah item obat yang disimpan}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$

6. Frekuensi dan proporsi responden mengenai ketepatan cara membuang obat kortikosteroid berdasarkan bentuk sediaan

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah responden berdasarkan cara membuang obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$